

Abstrak

Lagu ‘Gala Bunga Matahari’ menempati posisi teratas pada *platform* YouTube sejak diluncurkannya lagu tersebut pada 8 Agustus 2024 lalu. Dalam kurun waktu 2 minggu video klip lagu ini telah ditonton sebanyak 23 juta kali. Dampak emosional dari lagu ini terlihat jelas di kolom komentar YouTube bahwa ribuan komentar membanjiri kanal resmi Sal Priadi, didominasi oleh narasi positif yang berisi kisah kehilangan pribadi, dukungan, serta refleksi hidup. Salah satu faktor yang membuat “Gala Bunga Matahari” menonjol adalah kekuatan visual dan emosional yang disuguhkan dalam video musiknya. Pendengar yang meninggalkan komentar, serta mereka yang memberikan *like* atau pun balasan, menunjukkan bahwa lagu ini tidak hanya sekedar menyentuh emosi pribadi saja, tetapi juga lagu ini mampu mendorong mereka untuk berbagi, berinteraksi dengan pendengar lain, serta memperkuat koneksi emosional antara satu sama lain. Penelitian ini menelusuri bagaimana lagu “Gala Bunga Matahari” karya Sal Priadi membentuk ruang emosional kolektif melalui kolom komentar di YouTube. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan teori afeksi Sara Ahmed dan paradigma naratif Walter Fisher, penelitian ini menganalisis sepuluh komentar audiens yang mencerminkan pengalaman emosional seperti duka dan harapan. Komentar-komentar tersebut tidak hanya menjadi ekspresi pribadi, tetapi juga membentuk narasi bersama yang menciptakan keterhubungan antarpengantar. Temuan menunjukkan bahwa kolom komentar berfungsi sebagai ruang partisipatif tempat audiens saling menguatkan melalui cerita yang resonan secara emosional. Musik dalam konteks ini tidak sekedar hiburan, melainkan menjadi pemicu afeksi dan media untuk mengekspresikan pengalaman hidup. Narasi digital ini memperlihatkan bahwa audiens adalah subjek aktif yang turut membangun makna bersama dalam ruang publik daring.

Kata kunci: musik emosional, komentar YouTube, afeksi, naratif, Sal Priadi

Abstract

The song “Gala Bunga Matahari” has topped the YouTube platform since its release on August 8, 2024. Within two weeks, its music video garnered 23 million views. The emotional impact of this song is evident in the YouTube comment section, where thousands of comments have flooded Sal Priadi’s official channel, dominated by positive narratives containing personal stories of loss, support, and reflections on life. One of the factors that makes “Gala Bunga Matahari” stand out is the visual and emotional strength presented in its music video. Listeners who leave comments, likes, or replies demonstrate that this song not only touches personal emotions but also encourages them to share, interact with other listeners, and strengthen emotional connections with one another. This study explores how Sal Priadi’s “Gala Bunga Matahari” creates a collective emotional space through the YouTube comment section. Using a qualitative approach grounded in Sara Ahmed’s affect theory and Walter Fisher’s narrative paradigm, this research analyzes ten audience comments reflecting emotional experiences such as grief and hope. These comments serve not only as personal expressions but also as collective narratives that foster connection among listeners. The findings reveal that the comment section functions as a participatory space where audiences support each other through emotionally resonant stories. In this context, music is not merely entertainment but acts as a trigger for affect and a medium for expressing life experiences. This digital narrative illustrates that audiences are active subjects contributing to the construction of shared meaning within the online public sphere.

Keywords: *emotional music, YouTube comments, affect, narrative, Sal Priadi*